

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, barang lainnya serta resiko kedepan.

Pada Triwulan III Tahun 2025, kebutuhan bahan pangan/pokok di Kabupaten Indragiri Hulu dalam kondisi stabil dan ketersediaan pasokan memadai. Meskipun ketersediaan pasokan dan harga bahan pangan masih stabil, tapi beberapa komoditas mengalami kenaikan dan penurunan harga sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap

1. Kenaikan dan Penurunan Indeks Perkebangan Harga (IPH) Kabupaten Indragiri Hulu. Kenaikan pada komoditas cabe merah keriting yang berasal dari Sumatera Barat pada bulan September yang disebabkan oleh pengaruh cuaca musim hujan sehingga produksi panen menurun. Penurunan harga komoditas bawang merah disebabkan pasokan dari daerah penghasil meningkat dan turunnya harga ditingkat agen/pemasok. Adapun beberapa harga barang kebutuhan pokok yang dapat dilaporkan pada Triwulan III Tahun 2025 diantaranya :

NO	URAIAN	JULI 2025 MINGGU IV	AGUSTUS 2025 MINGGU IV	SEPTEMBER 2025 MINGGU IV
1.	- Beras Anak Daro	Rp/Kg 18.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000
	- Beras Bola Naga	Rp/Kg 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
	- Beras Lokal	Rp/Kg 16.000	Rp. 16.000	Rp. 15.000
	- Beras Bulog/SPHP	Rp/Kg 13.100	Rp. 13.100	Rp. 13.100
2.	- Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr 17.100	Rp. 17.100	Rp. 17.100
	- Minyak Goreng Kemasan	Rp/Ltr 17.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
	- Minyakita (Bantalan)			
3.	Gula Pasir	Rp/Kg 18.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000
4.	Daging Sapi	Rp/Kg 140.000	Rp. 140.000	Rp. 140.000
5.	Daging Ayam Ras/Broiler	Rp/Kg 38.000	Rp. 34.000	Rp. 38.000
6.	Telur Ayam Ras/Broiler	Rp/Kg 28.800	Rp. 29.300	Rp. 28.800
7.	- Cabe Merah Keriting	Rp/Kg 40.000	Rp. 45.000	Rp. 90.000
	- Cabe Rawit Merah	Rp/Kg 55.000	Rp. 45.000	Rp. 50.000
	- Cabe Rawit Hijau	Rp/Kg 45.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
8.	Bawang Merah	Rp/Kg 50.000	Rp. 40.000	Rp. 35.000
	Bawang Putih	Rp/Kg 35.000	Rp. 35.000	Rp. 40.000
9.	Kacang Hijau	Rp/Kg 27.000	Rp. 27.000	Rp. 27.000
10.	Kedelai Kuning Impor	Rp/Kg 15.000	Rp. 15.000	Rp. 15.000
11.	Jagung Lokal Pipilan	Rp/Kg 9.000	Rp. 9.000	Rp. 9.000
12.	Tepung Terigu Bogasari	Rp/Kg 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
13.	Ikan Laut Kembung	Rp/Kg 40.000	Rp. 45.000	Rp. 45.000
	Ikan Patin	Rp/Kg 26.000	Rp. 26.000	Rp. 26.000
15.	Udang Laut basah	Rp/Kg 90.000	Rp. 90.000	Rp. 90.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut :

a.	<p>Pada bulan Juli 2025, hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga dari bulan sebelumnya (Juni 2025) pada komoditas di pasar antara lain :</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Beberapa komoditas mengalami kenaikan harga antara lain daging ayam ras/broiler, bawang merah, cabe merah keriting, cabe rawit merah dan kacang hijau. Penyebab naiknya harga bawang merah, cabe merah keriting dan cabe rawit merah adalah faktor cuaca musim kemarau di daerah penghasil/produsen yaitu Sumatera Barat sehingga hasil panen berkurang. Untuk komoditas daging ayam dan kacang hijau, kenaikan harga dipicu oleh berkurangnya pasokan menyebabkan pemasok/agen menaikkan harga.</p> <p>Penurunan harga terjadi pada komoditas cabe rawit hijau, hal ini disebabkan pasokan (supply) lebih meningkat dari permintaan (demand) dan bersamaan dengan memasuki musim panen cabe rawit hijau oleh petani lokal sehingga terjadi penurunan harga ditingkat pemasok/agen.</p> <p>Sedangkan untuk komoditas lainnya relatif stabil.</p>
b.	<p>Pada bulan Agustus 2025 dari hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada komoditas di pasar yaitu :</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain telur ayam ras/broiler, cabe merah keriting dan ikan laut gembung. Kenaikan harga disebabkan karena pasokan berkurang dan kenaikan harga dari pemasok/agen.</p> <p>Untuk komoditas minyak goreng Minyakita, daging ayam ras/broiler, cabe rawit merah, cabe rawit hijau dan bawang merah, mengalami penurunan harga dari bulan sebelumnya Juli 2025) disebabkan karena pasokan meningkat dan penurunan harga ditingkat agen/pemasok.</p> <p>Sedangkan untuk komoditas lainnya harga relatif stabil.</p>
c.	<p>Pada bulan September 2025 dari hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada komoditas dari bulan sebelumnya (Agustus 2025) dipasar yaitu :</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah daging ayam ras/broiler, bawang putih, cabe merah keriting, cabe rawit merah. Kenaikan harga secara signifikan terjadi pada komoditas cabe merah keriting dengan kenaikan mencapai 100% dimana harga pada bulan sebelumnya Rp.45.000 naik menjadi Rp. 90.000. Hal ini disebabkan gagal panen akibat cuaca musim penghujan di daerah penghasil (Sumatera Barat), sehingga terjadi kekurangan pasokan dan kenaikan harga ditingkat agen/pemasok.</p> <p>Sedangkan penurunan harga terjadi pada komoditas beras lokal, telur ayam ras/broiler dan bawang merah disebabkan meningkatnya pasokan dan menurunnya daya beli masyarakat untuk komoditas tersebut sehingga terjadi penurunan harga ditingkat agen/pemasok. Penurunan harga beras lokal disebabkan menurunnya minat pembeli disebabkan kualitas beras lokal dibawah beras premium. Hal ini juga dipengaruhi oleh teknologi alat pertanian yang kurang memadai.</p> <p>Ketersediaan pasokan komoditas lainnya cukup/banyak dan harga relatif stabil.</p>

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk
3. Triwulan III tahun 2025 sebagai berikut :

- Untuk menjaga agar Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Indragiri Hulu tetap stabil, menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan, maka TPID melaksanakan Upaya Konkrit Pengendalian Infklasi antara lain :
1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Forkopimda, Capacity Building dan High Level Meeting antara lain :

Tanggal 23 Juli 2025 berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu terkait bantuan bibit padi, cabe, sayuran, ikan, ternak sapi dan kambing. Hal ini untuk menjaga ketersediaan pasokan pangan dan harga tetap stabil.

- a. Tanggal 19 Agustus 2025 : Rapat dengan Inspektorat Kabupaten Indragiri Hulu terkait Laporan Harian dan langkah konkrit pengendalian inflasi. Rapat dipimpin oleh Kepala Bagian Perekonoian dan SDA Setda Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Tanggal 20 Agustus 2025 : Wakil Bupati Indragiri Hulu di dampingi oleh Kepala Bapenda, BPKAD dan Kabag Perekonomian dan Sumber Daya Alam mengikuti High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Percepatan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) se Provinsi Riau tahun 2025 di Gedung Daerah Pekanbaru.
- c. Tanggal 2 s/d 3 September 2025 mengikuti Capacity Building TPID se Provinsi Riau dalam rangka penyusunan peta Jalan (Roadmap) TPID Tahun 2025-2027 di Kota Dumai.
- d. Tanggal 11 September 2025 melaksanakan Rapat Teknis Pengendalian Inflasi Terkait kenaikan harga pangan /komoditas beras rapat dipimpin oleh Inspektur Kabupaten Indragiri Hulu.
- e. Tanggal 26 September 2025 melaksanakan Rapat Teknis Pengendalian Inflasi Daerah. Rapat dipimpin oleh Pj. Sekeretaris Daerah Kabupaten Indragiri Hulu diikuti oleh anggota TPID.
- f.

2. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah di beberapa Kecamatan antara lain :

- a. Tanggal 14 Juli 2025 melakukan monitoring ketersediaan pasokan beras di Gudang Bulog Rengat.
- b. Tanggal 6 Agustus 2025 : melaksanakan Gerakan Pangan Murah bertempat di halaman kantor Camat Seberida.
- c. Tanggal 12 Agustus 2025 Polres Indragiri Hulu bekerjasama dengan Bulog melaksanakan gerakan pangan murah serentak di 12 Kecamatan.
- d. Tanggal 30 Agustus 2025 melaksanakan Gerakan Pangan Murah bekerjasama dengan Bulog di Ruang Terbuka Hijau Kota Rengat.
- e. Tanggal 17 September 2025 melaksanakan Gerakan Pangan Murah oleh Tim Pengerak PKK Kabupaten Indragiri Hulu bekerjasama dengan TPID, Bulog dan Distributor bertempat di Halaman Kantor Bupati Indragiri Hulu.

3. Melaksanakan Sidak Pasar.

- a. Tanggal 20 Agustus 2025 melaksanakan sidak di Pasar Rakyat Rengat, Gudang Distributor dan Bulog. Sidak dipimpin oleh Inspektur Kabupaten Indragiri Hulu dan diikut oleh Anggota TPID.
- b. Tanggal 23 September 2025 TPID melaksanakan Sidak di Pasar Rakyat Rengat dan Gudang Bulog dalam rangka ketersediaan pasokan dan stabilitas harga pangan beras.

4. Melaksanakan Pencanaan Gerakan Menanam antara lain :

Tanggal 15 Juli 2025 : Penanaman Jagung Pipil Kelompok Tani Mekar Jaya Desa Redang. Kecamatan Rengat Barat, Luas Tanam 5 Ha.

Tanggal 5 Agustus 2025 : Penanaman Jagung Pipil di lahan pertanian masyarakat Kelurahan Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat dengan luas tanam 1 Ha.

Tanggal 5 Agustus 2025 : Panen Padi Sawah oleh Kelompok Tani Bina Usaha Desa Kuala Mulya Kecamatan Kuala Cenaku, Luas Tanam 25 Ha dengan perkiraan produksi Gabah Kering lebih kurang 105 ton.

- a. Tanggal 6 Agustus 2025 : Panen Padi Sawah oleh Kelompok Tani Sekar Tani 2 Desa Pasir Kemilu. Kecamatan Kuala Cenaku, Luas Tanam 2 Ha.
- b. Tanggal 7 Agustus 2025 melakukan Gerakan Menanam Padi Sawah oleh kelompok tani Sejahtera Desa Rantau Mapesai Kecamatan Rengat dengan luas tanam 3 Ha.
- c. Tanggal 11 Agustus 2025 melakukan Gerakan menanam Jagung Manis Varietas Romanza F1 oleh kelompok Tani Sejahtera Desa Rantau Mapesai Kecamatan Rengat.
- d. Tanggal 19 Agustus 2025 melaksanakan panen raya padi sawah dengan luas tanam 25 Ha, luas panen 20 Ha di kelompok rukun tani 1 Desa Kuala Mulya Kecamatan Kuala Cenaku, dengan perkiraan produksi gabah kering panen lebih kurang 84 Ton.
- e. Tanggal 20 Agustus 2025 melaksanakan panen cabe rawit di Lahan Balai Penyuluh Pertanian kecamatan Seberida dengan luas lahan tanam 0,2 ha, jumlah tanam cabe rawit lebih kurang 1000 batang dengan perkiraan hasil produksi lebih kurang 700 kg
- f. Tanggal 31 Agustus 2025 melaksanakan gerakan menanam jagung hibrida oleh kelompok tani karya bersama Desa Rimba Semina Kecamatan Rakit Kulim Luas Lahan 1 ha dengan Varietas bisi 228 dengan perkiraan umur tanam 60 hr.
- g. Tanggal 3 September 2025 Bupati Indragiri Hulu, Forkopinda dan OPD terkait melaksanakan panen raya padi sawah kelompok tani se Kecamatan Kuala Cenaku di Desa Kuala Mulya. Luas Lahan yang sedang dan akan panen lebih kurang 385 Ha dengan potensi gabah kering panen 3,5 - 4,2 ton /ha
- h. Tanggal 10 September 2025 melaksanakan panen tanaman cabe rawit di lokasi Demplot Swadaya Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rengat, jumlah Populasi tanaman 1000 batang varietas SRRI 02 umur tanaman 85 hst.
- i. Tanggal 16 September 2025 melaksanakan panen cabe rawit dan penanaman gerakan menanam bersama ibu-ibu PKK dan TPID dalam rangka ketersediaan pasokan cabe sebagai langkah konkrit pengendalian inflasi di lahan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rengat.
- j. Tanggal 16 September 2025 melaksanakan gerakan menanam cabe rawit oleh kelompok tani barokah Desa Kuala Lala Kecamatan Sungai Lala dengan luas lahan lebih kurang 1 Ha, umur tanaman 60 hst.
- k. Tanggal 16 September 2025 melaksanakan gerakan menanam cabe rawit dengan luas lahan lebih kurang 2 Ha, umur tanaman 150 hst oleh kelompok tani maju kelurahan Peranap Kecamatan Peranap. Jumlah produksi lebih kurang 2 ton dan untuk Wilayah Pemasaran disekitaran Pasar Peranap.
- l. Tanggal 16 September 2025 melaksanakan gerakan menanam padi sawah di Kampung Pulau di Kecamatan Rengat.
- m. Tanggal 23 September 2025 melaksanakan gerakan menanam cabe rawit dengan luas lahan 0,4 ha dengan jumlah 6000 batang di Kelompok Tani Andilan Tani Jaya Desa Kota Baru Kecamatan Rakit Kulim
- n. Tanggal 23 September 2025 melaksanakan gerakan menanam jagung pipil di kelompok tani jaya desa redang Kecamatan Rengat Barat dengan luas lahan lebih kurang 2 Ha, perkiraan produksi 7,5 s/d 8 ton
- o. Tanggal 24 September 2025 melaksanakan gerakan menanam padi sawah oleh Kelompok Tani Jaya Desa Redang Kecamatan Rengat Barat dengan luas tanam 20 Ha.
- p. Tanggal 25 September 2025 melaksanakan gerakan menanam padi sawah di Demplot Balai Penyuluhan Pertanian Kuala Cenaku dengan luas lahan tanam lebih kurang 0,25 Ha varietas Padi yang ditanam kusuik putih
- q. Tanggal 29 September 2025 melaksanakan gerakan menanam cabe merah keriting oleh kelompok tani pasilitas Desa Tanjung Sari Kecamatan Kuala Cenaku.

5. Ketersediaan Pasokan
Tanggal 17 September 2025 TPID dan Ketua TP.PKK sosialisasi pembagian bantuan bibit ikan lele dalam rangka mendukung ketahanan pangan serta pengembangan ekonomi kreatif bidang perikanan di Desa Sungai Beringin Kecamatan Rengat.
Melaksanakan Pemantauan Harian Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat di 4 Pasar antara lain Kecamatan Rengat, Seberida, Pasir Penyau dan Peranap. Pemantauan dilakukan untuk mencatat dan menganalisa kenaikan dan penurunan harga bahan pangan serta ketersediaan pasokan.
- 6.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan III Tahun 2025 dengan melakukan evaluasi terhadap 4 K sebagai berikut :

Menjaga Ketersediaan Pasokan

Upaya yang dilakukan dalam menjaga ketersediaan pasokan antara lain pencaanangan gerakan menanam, sidak ke pasar tradisional/mini market, gudang distributor serta gudang Bulog. Untuk ketersediaan pasokan daging sapi/kambing /ayam dengan memberikan bantuan bibit ikan, sapi/kambing bagi peternak serta memberikan penyuluhan agar meningkatkan pengetahuan sehingga produksi maksimal.

Mengupayakan Keterjangkauan Harga

Keterjangkauan harga ditujukan agar daya beli masyarakat terjaga dengan melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) agar supply dan demand seimbang. Bahan pangan utama yang menjadi kebutuhan dan konsumsi masyarakat seperti beras, cabe, telur ayam, bawang merah dan komoditas lainnya masih didatangkan dari Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi lainnya. Selain itu perlu menjaga ketersediaan pasokan dari petani lokal untuk komoditas beras, cabe dan daging sapi/ayam serta komoditas pendukung lainnya.

Kelancaran Distribusi

Distribusi bahan pangan dari daerah penghasil terutama perlu ditingkatkan sehingga ketersediaan pasokan memadai dan harga stabil. Koordinasi antar OPD terkait seperti Dinas Perhubungan yang mengatur arus lalu lintas serta Dinas PUPR untuk sarana prasarana jalan. Apabila ada hambatan di jalan maka terhambat jalur distribusi barang dan bahan pangan sehingga harga meningkat dan berpotensi terjadinya inflasi.

Meningkatkan Komunikasi Efektif

Komunikasi dan koordinasi antar OPD dan instansi terkait perlu ditingkatkan sebagai upaya konkrit dalam pengendalian inflasi. Komunikasi juga dilakukan dengan daerah penghasil sehingga distribusi bahan pangan lancar dan stok memadai/cukup.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan upaya menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan melalui gerakan menanam serta bersinergi dengan BUMN dan BUMD pangan sehingga dapat mengendalikan harga.
- b. Memperkuat pengawasan distribusi bahan pangan dengan melaksanakan gerakan pangan murah dan operasi pasar serta pengawasan lalu lintas barang dari daerah penghasil.
- c. Keterjangkauan Harga dan Pangan Murah
Melaksanakan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar secara berkelanjutan melalui kerjasama/sinergi dengan Bulog dan distributor pangan.
- e. Komunikasi Efektif.
Meningkatkan komunikasi dan koordinasi lintas OPD dan instansi agar program dan kegiatan pengendalian inflasi dapat terlaksana dengan baik.
- e. Menjamin ketersediaan pasokan daging melalui program pengelolaan budidaya perikanan, penyediaan dan pengembangan sarana pertanian. Dengan adanya bantuan berupa kambing dan sapi, maka ketersediaan pasokan daging lokal dapat mengurangi ketergantungan pasokan daging dari luar daerah.
- f. Penggunaan teknologi pertanian (Alsintan) sehingga meningkatkan kualitas dan hasil produksi pertanian.